

Nama : Celsea Dea Ananda
NPM : 2414211030
Kelas : PPN B

Penyintesisan

1. Respon Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Kimia Dan Alami Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Jambu Air Madu

Penggunaan zat pengatur tumbuh (ZPT) dapat meningkatkan kualitas bibit tanaman stek, terutama pada jambu air madu. ZPT kimia seperti Rootone-F mengandung IBA dan senyawa lain yang efektif dalam merangsang pembentukan akar dan tunas. Di sisi lain, ZPT alami seperti ekstrak bawang merah juga mengandung fitohormon seperti auksin dan giberelin yang berperan dalam merangsang pertumbuhan akar dan tunas tanaman. Namun, efektivitas keduanya bergantung pada konsentrasi tertentu, karena dosis yang terlalu tinggi dapat merusak jaringan tanaman, sedangkan dosis yang terlalu rendah menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk membandingkan efektivitas keduanya dan menentukan konsentrasi optimal terhadap pertumbuhan stek pucuk jambu air madu.

Sintesis:

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik ZPT kimia (Rootone-F) maupun ZPT alami (ekstrak bawang merah) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan stek pucuk jambu air madu, dengan konsentrasi tertentu mampu meningkatkan persentase tumbuh, tinggi tanaman, jumlah daun, panjang dan jumlah akar secara optimal.

2. Dampak Penggunaan Pestisida Terhadap Kualitas Tanah

1. Fitriani (2018) menemukan bahwa penggunaan pestisida kimia secara berlebihan menyebabkan penurunan jumlah mikroorganisme tanah, yang berdampak pada terganggunya proses dekomposisi bahan organik.
2. Penelitian oleh Aditya (2020) menyatakan bahwa residu pestisida dalam tanah dapat menghambat pertumbuhan akar tanaman karena tingginya kandungan bahan toksik yang terakumulasi.
3. Wulandari (2021) menyebutkan bahwa penggunaan pestisida nabati seperti ekstrak daun mimba menunjukkan dampak minimal terhadap kualitas tanah dan tetap menjaga keseimbangan mikroorganisme tanah.

Sintesis:

Penggunaan pestisida kimia secara berlebihan dapat menurunkan kualitas tanah, baik melalui penurunan populasi mikroorganisme maupun akumulasi residu toksik yang menghambat pertumbuhan akar tanaman. Sebaliknya, pestisida nabati dinilai lebih ramah lingkungan karena berdampak minimal terhadap mikroorganisme dan tidak meninggalkan residu berbahaya. Oleh

karena itu, penggunaan pestisida nabati dapat menjadi solusi alternatif dalam menjaga keberlanjutan pertanian tanpa merusak ekosistem tanah.

3. Strategi Penentuan Sasaran Penyuluhan untuk Meningkatkan Efektivitas Program di Masyarakat Pedesaan

Penentuan sasaran dalam kegiatan penyuluhan merupakan langkah penting untuk menjamin tercapainya tujuan penyuluhan secara efektif. Sasaran penyuluhan adalah individu atau kelompok masyarakat yang menjadi penerima utama informasi, inovasi, dan pendampingan dari penyuluh dengan harapan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tujuan penentuan sasaran adalah agar penyuluhan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang spesifik, baik dari segi materi, metode, maupun media yang digunakan.

Kriteria sasaran yang ideal antara lain: memiliki keinginan untuk berubah, menghadapi masalah yang dapat dibantu oleh penyuluh, siap terlibat dalam proses, memiliki waktu dan alat yang memadai, serta mampu mengikuti perubahan. Jenis-jenis sasaran dibagi menjadi tiga, yaitu primer (misalnya petani atau ibu rumah tangga yang langsung menerima manfaat penyuluhan), sekunder (tokoh masyarakat atau kader yang membantu menyebarkan informasi), dan tersier (lembaga pendukung seperti koperasi atau dinas). Penentuan sasaran dapat dilakukan melalui observasi masalah lapangan, wawancara dengan warga, analisis kondisi sosial ekonomi, diskusi dengan tokoh setempat, serta pemetaan kebutuhan masyarakat.

Sintesis:

Penelitian ini membahas pentingnya penentuan sasaran yang tepat dalam kegiatan penyuluhan di masyarakat. Dengan memilih sasaran yang memenuhi kriteria seperti kemauan untuk berubah, keterlibatan aktif, dan kesiapan sumber daya, penyuluhan menjadi lebih efektif. Penentuan sasaran dilakukan melalui analisis kondisi sosial ekonomi, identifikasi masalah lapangan, hingga diskusi dengan tokoh setempat. Jenis sasaran dibedakan menjadi primer, sekunder, dan tersier, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam penyebaran informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan yang diarahkan pada sasaran yang tepat mampu memberikan perubahan positif dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

Susanto, B., dan Kurniawan, H. (2018). *Matematika Dasar*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Setianingrum, W. (2008). *Tips Menjadi Sukses*. Jakarta: Pustaka Setia.

Hasanah, N., Purwanto, & Ambarwati (2020). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Fransiska. (2020). *Kenakalan Remaja*. Diakses dari:
<https://fransiska.com/pengertian-kenakalan-remaja/> (diakses 12 Desember 2020).

Oktaviana, I. (2015). *Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Naskah Drama "Jamil dan Sainah" Karya Edi Situmorang (Skripsi)*. Lampung: Universitas Lampung.